

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI HAID PERTAMA (*MENARCHE*): STUDI LITERATUR

Devi Fani Arista\*, Nurlinawati, Riska Amalya Nasution

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

\*Corresponding Author: devifany28@gmail.com

### ABSTRACT

*The Ministry of Health of the Republic of Indonesia noted that the average age of menarche in Indonesia occurred at the age of 12 years and 4 months with a prevalence of 60%, at the age of 13 years at 30%, and the rest over 13 years. Young women need to get family support in order to have good readiness when facing menarche. Insufficient information about treatment can lead to reproductive tract infections that can lead to infertility. Objective: To know the relationship of family support to the readiness of young women to face the first menstruation (menarche). Methods: This literature study is in the form of literature review, article search using electronic based such as Google Scholar, Garuda, Semantic Scholar and Researchgate. The keywords used are parental support, menarche, young women, role of parents. The results showed that 9 articles showed that families supported young women facing menarche and 1 article showed a lack of family support. Conclusions and Suggestions of this study from 10 articles found that there was a significant relationship between family support and the readiness of young women to face menarche. Suggestions for parents need an approach and assistance from parents to their children in dealing with menarche.*

*Keywords: parental support, menarche, young women, role of parents*

### ABSTRAK

Kemendes RI mencatat umur kejadian *menarche* di Indonesia rata-rata terjadi pada umur 12 tahun 4 bulan dengan prevalensi 60%, usia 13 tahun 30%, dan sisanya di atas 13 tahun. Remaja putri perlu mendapatkan dukungan keluarga agar memiliki kesiapan yang baik saat menghadapi *menarche*. Informasi yang kurang tentang perawatan dapat menyebabkan infeksi saluran reproduksi yang dapat menimbulkan kemandulan. Tujuan: Diketahui hubungan dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri menghadapi haid pertama (*menarche*). Metode: Studi literatur ini berupa literatur review, pencarian artikel menggunakan *elektronik based* seperti *Google Scholar*, Garuda, *Semantic Scholar* dan *Researchgate*. Kata kunci yang digunakan yaitu dukungan orang tua, *menarche*, remaja putri, *role of parents*. Hasil didapatkan 9 artikel menunjukkan bahwa keluarga mendukung remaja putri menghadapi *menarche* dan 1 artikel menunjukkan kurangnya dukungan keluarga. Simpulan dan Saran penelitian ini dari 10 artikel didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*. Saran untuk orang tua perlunya pendekatan dan pendampingan dari orang tua kepada anaknya dalam menghadapi *menarche*.

Kata Kunci: dukungan orang tua, *menarche*, remaja putri, *role of parents*

## Pendahuluan

Remaja merupakan masa berkembang menuju dewasa, tidak hanya secara fisiknya saja, namun juga perkembangan sosial dan psikososial dengan masyarakat yang dilalui oleh remaja.<sup>1</sup> Menurut *World Health Organization (WHO)*, yang disebut dengan remaja adalah mereka yang berada dalam masa transisi antara anak-anak dan dewasa, usia 12-19 tahun merupakan batas karakteristik masa remaja.<sup>2</sup>

Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) menyatakan seperlima dari populasi dunia adalah remaja dan mereka yang usia awalnya bervariasi antara 9 sampai 13 tahun. Remaja dengan tanda-tanda pubertas di Amerika Serikat sekitar 95% remaja mengalami *menarche* pada usia 12 tahun dan usia rata-rata adalah 12,5 tahun dengan perkembangan fisik pada saat *menarche*.<sup>2</sup> Di Indonesia sekitar 37,5% remaja mengalami *menarche* pada usia antara 13 hingga 14 tahun.<sup>3</sup>

Wanita yang mengalami menstruasi pertama memiliki dua sikap yang mereka

anggap positif dan negatif. Sikap positif seperti keberanian, tidak cemas, tidak takut, percaya diri, ikhlas menghadapi menstruasi. Sedangkan sikap negatif ditunjukkan dengan perasaan tidak nyaman, malu, cemas, dan gelisah.<sup>4</sup>

Remaja putri selalu merasa khawatir menghadapi menstruasi jika kurang terpapar informasi tentang menstruasi dan tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya.<sup>5</sup> Kurangnya pemahaman remaja akan mengakibatkan remaja kesulitan dalam menjaga kesehatan reproduksinya yaitu mengalami keputihan yang diakibatkan oleh kurangnya perawatan remaja putri terhadap kesiapan alat genitalia seperti cara mencuci vagina tidak tepat, penggunaan celana tidak menyerap keringat, kebiasaan tidak mengganti celana dalam dan pembalut.<sup>6</sup>

Orang tua perlu menjelaskan lebih awal pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan cara perawatannya, sehingga anak dapat mengerti dan siap ketika akan menghadapi menstruasi pertama.<sup>7</sup> Orang

tua berperan penting dalam mempersiapkan remaja untuk menghadapi *menarche* seperti memberikan pengetahuan tentang di usia berapa mendapatkan menstruasi.<sup>8</sup> Namun tidak semua orang tua memberikan informasi yang memadai kepada putrinya, keadaan ini akan menyebabkan timbul keyakinan bahwa menstruasi pertama merupakan sesuatu hal yang tidak menyenangkan dan menganggapnya sebagai penyakit.<sup>9</sup>

Rahmawati (2017) menyatakan tugas orang tua untuk mempersiapkan anak perempuannya menghadapi *menarche* yaitu mendidik dan memberikan informasi yang jelas, sebagai pengawas dalam pergaulan anak, orang tua berperan memberikan dukungan fisik dan emosional dalam menghadapi *menarche*.<sup>10</sup> Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Anwar (2017) yang menunjukkan bahwa anak perempuan yang tidak menyadari perubahan fisiologisnya merasa tidak siap untuk menolak sehingga menimbulkan perasaan tertekan secara emosional ditolak.

Oleh karena itu peran orang tua sangat diperlukan untuk mendidik anak perempuan menghadapi *menarche*.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa setiap wanita akan mengalami menstruasi dan ada wanita yang merasa takut ketika akan menghadapi menstruasi. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dukungan dari keluarga untuk mempersiapkan saat akan menghadapi menstruasi dengan cara memberikan pengetahuan tentang menstruasi, namun tidak semua orang tua memberikan informasi yang cukup kepada anak perempuannya. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi literatur dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri menghadapi haid pertama (*menarche*)”.

## Metode

Penelitian ini menggunakan desain *literature review* yang memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri menghadapi haid pertama (*menarche*). Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan sumber pencarian berbasis electronic based yaitu *Google Scholar*, *portal garuda*, *semantic schoolar*, dan *researchgate* dengan kata kunci “dukungan orang tua, *menarche*, remaja putri, *role of parents*”.

Artikel yang digunakan pada penelitian ini dipublikasikan minimal 5 tahun terakhir dalam rentang tahun 2017-2021, artikel merupakan *original research* dan *full text*, menggunakan bahasa indonesia dan/atau bahasa inggris. Penelusuran dilakukan sejak awal September 2021 hingga pertengahan Juni 2022.

## Hasil

Dalam penelitian ini didapatkan artikel

No	Pengarang, tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Gladys Salangka, dkk. 2018.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi <i>Menarche</i> di SMP Negeri 1 Kawangkoan.	Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa : - Responden yang menerima dukungan keluarga baik sebanyak 21 responden (66%). - Responden yang siap menghadapi <i>menarche</i> adalah sebanyak 22 responden (69%). - Responden dengan dukungan keluarga baik dan kesiapan siap yakni 19 responden dan dukungan keluarga kurang dengan kesiapan tidak siap yaitu 8 responden. - Berdasarkan uji <i>chi-Square</i> menunjukkan hasil adanya hubungan antara kedua variabel dengan nilai $p=0,001$ kurang dari $\alpha=0,05$ dengan korelasi kuat (0,544). Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi <i>Menarche</i> di SMP Negeri 1 Kawangkoan.
2.	Shinta Yulia, dkk. 2021.	Hubungan Dukungan Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi <i>Menarche</i> Di SMP Negeri 2 Sukoharjo.	Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa : Analisis Univariat: -Dukungan ibu pada remaja putri dalam menghadapi <i>menarche</i> di SMP Negeri II Sukoharjo dapat diketahui mayoritas remaja putri yang memiliki dukungan ibu positif yaitu sebesar 29 (60,4%). -Kesiapan pada remaja putri dalam menghadapi <i>menarche</i> di SMP Negeri II Sukoharjo dapat diketahui mayoritas remaja putri yang memiliki kesiapan positif yaitu sebesar 41 (85,5%). Analisis Bivariat: -Diperoleh nilai $p=0,001$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan ibu dengan kesiapan remaja putri menghadapi <i>menarche</i> dan nilai korelasi sebesar 0,329 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang.
3.	Heni Purwaningsih, dkk. 2021.	Dukungan Orang Tua Dalam Kesiapan Remaja Putri Menghadapi <i>Menarche</i>	Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa : - Dukungan orang tua remaja putri di Desa Gebugan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebagian besar kategori rendah

			<p>yaitu sebanyak 35 orang (70,0%).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiapan remaja putri dalam menghadapi <i>menarche</i> di Desa Gebugan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebagian besar kategori siap yaitu sebanyak 27 orang (54,0%).</li> <li>- Responden yang mendapat dukungan orangtua kategori rendah yaitu sebanyak 35 orang dimana sebagian besar menghadapi <i>menarche</i> dengan kategori tidak siap yaitu sebanyak 20 orang (57,1%) lebih banyak dari pada kategori siap yaitu sebanyak 15 orang (42,9%).</li> <li>- Diperoleh hasil responden yang mendapat dukungan orang tua kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang dimana sebagian besar menghadapi <i>menarche</i> dengan kategori siap yaitu sebanyak 12 orang (80,0%) lebih banyak dari pada kategori tidak siap yaitu sebanyak 3 orang (20,0%).</li> <li>- Hasil uji statistik dengan menggunakan uji <i>chi square</i> didapatkan p value sebesar <math>0,035 &lt; 0,05</math> (<math>\alpha</math>), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna dukungan orang tua dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi <i>menarche</i>.</li> </ul>
4.	Yuli Irnawati, dkk. 2017.	Hubungan Dukungan Orang tua Dengan Sikap Remaja Pre <i>Menarche</i> di SMP Negeri 1 Brati.	<p>Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa :</p> <p>Analisis Univariat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Diketahui bahwa paling banyak dari responden tidak mendapatkan dukungan orang tua yaitu sebanyak 19 (54,3%), sedangkan responden yang mendapatkan dukungan dari orang tua sebanyak 16 orang (45,7 %).</li> <li>- Diketahui bahwa sebagian besar responden dengan sikap cukup yaitu sebanyak 17 orang (48,6 %), responden dengan sikap kurang sebanyak 12 orang (34,3%) sedangkan responden dengan sikap baik sebanyak 6 orang (17,1%).</li> </ul> <p>Analisis Bivariat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperoleh hasil bahwa dari 17 responden yang bersikap cukup 10 orang (28,6%) mendapat dukungan orang tua dan 7 orang (20,0%) tidak mendapat dukungan orang tua. Dari 12 Responden yang bersikap kurang 10 orang (28,6) tidak mendapat dukungan orang tua dan 2 orang (5,7%) mendapat dukungan orang tua. Sedangkan dari 6 responden 4</li> </ul>

			<p>orang (11,4%) mendapat dukungan orang tua dan 2 orang (5,7%) tidak mendapat dukungan orang tua.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penelitian sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan orang tua yaitu sebanyak 19 orang (54,3%) sedangkan yang mendapatkan dukungan dari orang tua sebanyak 16 responden (45,7%). Sebagian besar responden dengan sikap cukup yaitu sebanyak 17 orang (48,6%), responden dengan sikap kurang sebanyak 12 orang (34,3%) sedangkan responden dengan sikap baik sebanyak 6 orang (17,1%). Ada hubungan antara dukungan orang tua dengan sikap remaja pre <i>menarche</i> di SMPN 1 Brati. (p value = 0,042&lt;0,05).</li> </ul>
5.	Sellia Juwita, 2019.	Dukungan Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi <i>Menarche</i>	<p>Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Distribusi Dukungan Ibu kepada Remaja Putri dalam menghadapi <i>Menarche</i> diketahui bahwa mayoritas remaja putri tidak mendapatkan dukungan ibu dalam menghadapi <i>menarche</i> sebanyak 131 orang (57,8%).</li> <li>-Distribusi Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi <i>Menarche</i> dapat diketahui bahwa mayoritas remaja putri mengalami cemas dalam menghadapi <i>menarche</i> sebanyak 148 orang (57,4%).</li> <li>-Hubungan Dukungan Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi <i>Menarche</i> dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja yang mendapat dukungan ibu dan siap menghadapi <i>menarche</i> sebanyak 99 orang (66,9%).</li> </ul> <p>Hasil analisa bivariante diketahui terdapat hubungan antara dukungan ibu dengan kesiapan remaja dalam menghadapi <i>menarche</i> dimana nilai p value 0,000.</p>
6.	Etika Purnama Sari. 2020.	<i>The Relationship Between Family Support And The Readiness Of The Menarche In Young Women.</i>	<p>Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diketahui hampir separuh responden berusia 12 tahun dan 13 tahun sebanyak 12 responden (33%), mayoritas responden tinggal bersama orang tua sebanyak 32 responden (89%), hampir separuhnya berpendidikan terakhir siswa keluarga SLTA sebanyak 13 responden (36,1%), sebagian besar responden mengetahui <i>menarche</i></li> </ul>

			<p>keluarga sebanyak 32 responden (89%), hampir separuh pekerjaan orang tua wiraswasta sebanyak 17 responden (47 %), sebagian besar responden dukungan keluarga baik sebanyak 32 responden (88,9%) dan sebagian besar responden siap menghadapi <i>menarche</i> sebanyak 29 responden (80,6%).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diketahui bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan keluarga “baik” dukungan dan kesiapan <i>menarche</i> adalah “siap” sebanyak 29 responden (80,6%).</li> <li>- Uji statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS, uji Fisher Exact, yang menunjukkan bahwa <math>P = 0,001 \leq 0,05</math>, dimana hipotesis diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kesiapan <i>menarche</i> pada remaja putri.</li> </ul>
7.	Novita Dewi Iswandari, dan Imam Santoso. 2017.	<i>The Relationship Of The Role Of Parents To The Occurrence Of Menarche Among Female Students In SMP Negeri 26 Banjarmasin</i>	<p>Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari 91 siswi perempuan, ada 0,07065 siswi bivariate yang pernah mengalami <i>menarche</i> dan 15 siswi yang belum mengalami <i>menarche</i>. Dari 76 siswi yang pernah mengalami <i>menarche</i>, 33 siswi (36,3%) berada pada usia 13 tahun.</li> <li>- Dari 91 siswa, siswa dengan peran orang tua terbanyak dalam kategori baik adalah 48 siswa perempuan (52,7%) dan 49 siswa perempuan (53,8%) memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan SMP.</li> <li>- Berdasarkan hasil penelitian, responden yang pernah mengalami <i>menarche</i> dengan peran orang tua pada kategori baik sebanyak 48 responden (52,7%).</li> <li>- Hasil analisis dengan uji <i>chi Square</i> menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dengan kejadian <i>menarche</i> dengan nilai <math>p &lt; 0,005</math> artinya nilai <math>p &lt; 0,05</math>.</li> </ul>
8.	Ibrahim Laurensia Yunita, dan Lailatul Fitri. 2019.	<i>Mother-Child Communication About Menarche And Preparation For Menarche</i>	<p>Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu dari 43 responden yang terlibat dalam penelitian ini didominasi sebagai Ibu Rumah Tangga 72,1%, Pedagang sebanyak 20,9% dan sisanya bekerja sebagai petani, swasta dan guru.</li> <li>- Diketahui bahwa mayoritas ibu dengan pendidikan terakhir yaitu SD sebanyak 15</li> </ul>

			<p>orang (34,9%). 32,6% ibu berpendidikan SLTA dan 25,6% SLTP.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperoleh frekuensi komunikasi ibu dari 43 responden yang terlibat dalam komunikasi ibu kepada anak masih kurang 25 (58,1%) dan remaja yang belum siap yaitu sebesar 23 (53,5%).</li> <li>- Hasil penelitian ini menyatakan komunikasi ibu kepada remaja putri dalam pertemuan <i>menarche</i> sebagian besar dikategorikan kurang dan kesiapan remaja putri membahas <i>menarche</i> dikategorikan tidak siap.</li> </ul>
9.	Parastika Anggun Fauzia, dan Suci Anggraeni. 2021.	<i>Menarche Readiness Judging from the Role of Parents and Attitudes of Sunan Ampel Junior High School Students in Pagelaran</i>	<p>Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peran orang tua dan sikap remaja putri terhadap kesiapan <i>menarche</i> di atas didapatkan dari 29 responden, peran orang tua yang positif, 12 responden (41,4%) yang tidak cemas sebanyak 2 responden ( 6,9%) dan 10 responden (34,5%) mengalami kesiapan. Responden yang termasuk dalam peran negatif sebanyak 17 responden (58,7%), ada 5 responden (17,2%) yang siap dan 12 responden (41,4%) tidak siap.</li> <li>- Hasil analisis data statistik dengan menggunakan <i>Uji Chi Square</i>, diketahui bahwa hubungan peran orang tua dengan kesiapan <i>menarche</i> pada remaja putri di SMP Sunan Ampel Pagelaran Malang diperoleh nilai p sebesar 0,04 yang lebih kecil dari batas. penelitian kritis adalah 0,05 sehingga keputusan hipotesis menolak H0 menerima H1, yaitu ada hubungan antara peran orang tua dengan kesiapan <i>menarche</i> di SMP Sunan Ampel Pagelaran Malang.</li> </ul>
10.	Nurul Fauziah, dkk. 2020	<i>Correlation Between Knowledge, Mother's Support, with Readiness to Confront Menarche among Adolescents</i>	<p>Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan terakhir ibu lebih banyak lulusan perguruan tinggi dengan ibu adalah 87 (80,6%) ibu rumah tangga dan 26 (24,1%) siswa mengalami menstruasi.</li> <li>- Pada variabel dukungan ibu, signifikansi p adalah 0,000 (&lt;0,05), dimana berarti menolak H0. Artinya ada hubungan antara dukungan ibu dan kesiapan remaja menghadapi <i>menarche</i> yang dihasilkan hubungan kuat adalah sebesar -0,725 yang artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat.</li> </ul>

## Pembahasan

Setelah dilakukan kajian dari 10 artikel diatas didapatkan bahwa sebagian besar artikel yang membahas mengenai dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* menunjukkan cukup banyak, namun terdapat satu artikel yang kurang mendukung dalam pemberian dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri yang menghadapi *menarche*.

Pada penelitian terdapat artikel yang menunjukkan hasil bahwa keluarga tidak mendukung pada saat remaja putri menghadapi *menarche*, seperti terdapat pada artikel ke 8 yang menunjukkan hasil 58,1% responden menyatakan ibu kurang komunikasi dengan remaja putri. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki komunikasi yang baik untuk berkomunikasi memang lebih siap untuk berkomunikasi dibandingkan dengan responden yang memiliki komunikasi yang buruk untuk berkomunikasi.

Sejalan dengan penelitian Fajri, dan M. Khairani (2012) mengemukakan bahwa komunikasi ibu ke anak memberikan peran 30% dalam kesiapan siswa dalam mencapai menstruasi yang telah selesai (*menarche*). Remaja putri membutuhkan dukungan termasuk komunikasi yang memiliki komunikasi yang baik terhadap kesiapan berkomunikasi memang lebih siap untuk berkomunikasi dibandingkan dengan responden yang kurang komunikasi dengan anak perempuannya.<sup>12</sup>

Rendahnya dukungan keluarga dapat menghambat kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Dimana keluarga sangat berperan penting dalam memberikan informasi dan dukungan remaja putri untuk menerima keadaan ketika mengalami menstruasi. Ketika akan mengalami menstruasi, remaja pasti akan ditakutkan dengan beberapa hal pertanyaan seperti bagaimana caranya mengatasi nyeri haid, bagaimana melakukan penggantian pembalut yang baik dan benar.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Ayu (2013) kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* tergantung beberapa hal, salah satunya dipengaruhi oleh faktor perilaku orang tua, sebagian besar ibu tidak mengajari anak perempuan mereka tentang masalah menstruasi seperti di usia berapa mendapatkan menstruasi pertama, berapa lama menstruasi berlangsung dan pemeliharaan kesehatan selama menstruasi.<sup>13</sup>

Nainggolan & Tambunan (2013) menyatakan dukungan keluarga yang diberikan kepada remaja akan mempengaruhi kesiapan remaja putri tersebut. Hal ini dikarenakan anggota keluarga merupakan orang yang paling dekat bagi remaja sehingga komunikasi pada hal-hal yang sensitif akan lebih terbuka. Keluarga berperan aktif dalam mengetahui kondisi remaja putri, baik fisik maupun psikologisnya karena keluarga bersifat saling ketergantungan satu anggota

keluarga dengan anggota keluarga lainnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil analisis artikel diatas menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* dimana dukungan keluarga berperan besar dalam kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Semakin besar dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin besar juga peluang remaja putri siap dalam menghadapi *menarche*, pada artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa remaja putri siap untuk menghadapi haid pertama (*menarche*).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa 10 artikel yang ditelaah terdapat 9 artikel yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam kesiapan remaja putri menghadapi

*menarche*, semakin besar dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin besar juga peluang remaja putri siap dalam menghadapi *menarche*. Apabila keluarga tidak memberikan dukungan maka remaja putri akan selalu merasa takut dan tidak siap ketika mengalami menstruasi. Dari ke 10 artikel didapatkan remaja putri yang mendapatkan dukungan dari keluarga adalah 9 (1,2,3,4,5,6,7,9,10) artikel, sedangkan yang kurang mendapatkan dukungan adalah 1 (8) artikel.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*.

### Referensi

1. Julita R, Akademi S, Langkat K. Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche Dengan Sikap Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smp Swasta Hangtuh Stabat Tahun 2018. *Excell Midwifery J*. 2019;2(1).
2. World Health Organization. Menstruation and The Menstrual Cycle. Published online 2017.
3. Evi Yunitasari, Riska Hediya Putri ADL. Wellness and Healthy Magazine. *J Wellnes*. 2020;2(February):309-313. doi:10.30604/well.168322021
4. Asriati. Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Sikap Remaja Putri Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas Vi Di Sdn 9 Kota Kendari. Published online 2018:105.
5. Proverawati, A., & Misaroh S. Menstruasi Pertama Penuh Makna. *Yogyakarta Nuha Med*. Published online 2009.
6. Fiane De Fretes, Vrielyani HS. Pengetahuan Tentang Menstruasi Berhubungan dengan Kesiapan Mental Pra-Remaja Dalam Menjalani Menstruasi. *J Ilm Permas Stikes kendal*. 2020;10 no 1:1-10.
7. Ade Sri Widiarti (Universitas

- MuhammadiyahJember). Hubungan Dukungan Ibu dengan Kesiapan Psikologis Menghadapi Menarche Pada Remaja Pra Menarche di SDN 04 KENCONG JEMBER. *SKRIPSI*. Published online 2016:20-22.
8. Rachmawati AN, Oktaviani AR. Peran Orangtua Dalam Mempersiapkan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Kelurahan Kadirejo Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. *J Kesehat Kusuma Husada*. Published online 2017:170-176. doi:10.34035/jk.v8i2.238
9. Yulia Saprina (Universitas Medan Area). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Kecemasan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) di SDN 1 Linge Takengon Aceh Tengah. *SKRIPSI*.
10. Rahmawati R, Murwati M, Istikhomah H. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dan Pengetahuan Siswi Dengan Kesiapan Siswi Dalam Menghadapi Menstruasi Di MI Sanggong Tegalrejo Purwantoro Wonogiri. *J Kebidanan dan Kesehat Tradis*. 2018;3(1):14-18. doi:10.37341/jkkt.v3i1.59
11. Anwar C, Febrianty R. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas 4-6 di SD 3 Peuniti Kota Banda Aceh. *J Healthc Technol Med*.2017;3(2):154. doi:10.33143/jhtm.v3i2.267
12. Yunita L, Ibrahim I. Mother–Child Communication About Menarche and Preparation for Menarche. Published online 2020. doi:10.4108/eai.23-11-019.2298380
13. Putu A. Hubungan Antara Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Kesiapan Remaja Menghadapi Menarche Pada Siswi

Kelas 7 Di Smp Negeri 1 Bergas.

Published online 2010.

14. Nainggolan E, Tambunan D.  
Tingkat kecemasan orang tua  
menghadapi perubahan perilaku  
remaja pada masa pubertas di  
Kelurahan Balige 3. *J Keperawatan  
HKBP Balige*. 2013;1(1):82-90.